

DUKUNGAN SUAMI TERHADAP PERILAKU IBU HAMIL DALAM PEMERIKSAAN *ANTENATAL CARE* PADA MASA PANDEMI COVID 19

Filia V. Tiwatu¹, Cyntia T. Lumintang^{2*}

^{1,2*}Fakultas Keperawatan, Unika De La Salle Manado

*clumintang@unikadelasalle.c.id

ABSTRAK

Pendahuluan: Dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami terhadap istri yang sedang hamil, baik kenyamanan fisik maupun psikologis. Dukungan suami akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik dan melakukan kunjungan *antenatal care* (ANC) secara patuh demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya. Objektif: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC pada masa pandemi covid 19. Metode: Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Modinding. Hasil: Hasil penelitian dengan uji Chi-Square menunjukkan p value 0.062 ($p \text{ value} < 0.05$). Kesimpulan: Tidak ada hubungan dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan ANC pada masa pandemic covid 19.

Kata Kunci: Dukungan Suami; Kunjungan *Antenatal Care*; Pandemi Covid 19

HUSBAND'S SUPPORT TOWARD PREGNANT WOMAN'S BEHAVIOR IN ANTENATAL CARE DURING THE COVID 19 PANDEMIC

ABSTRACT

Introduction: Husband's support is the support given by husbands to wives who are pregnant, both physical and psychological comfort. Husband's support will motivate pregnant women to seek good health services and carry out antenatal care (ANC) visits obediently in order to protect the condition of the mother and the fetus in her womb. Objective: The purpose of this study was to determine the relationship between husband's support and pregnant women's behavior in carrying out ANC examinations during the Covid 19 pandemic. Methods: This study used a cross-sectional design with a purposive sampling technique. The population in this study were all pregnant women in the working area of the Modinding Public Health Center. Results: The results of the study with the Chi-Square test showed a p value of 0.062 ($p \text{ value} < 0.05$). Conclusion: There is no relationship between husband's support and pregnant women's behavior in carrying out ANC examinations during the Covid 19 pandemic.

Keywords: Antenatal Care Visits; Covid 19 Pandemic; Husband's Support

PENDAHULUAN

Antenatal Care (ANC) adalah suatu program yang terencana berupa observasi, edukasi dan penanganan medik pada ibu hamil, untuk memperoleh suatu proses kehamilan dan persalinan yang aman dan memuaskan (Kusuma, 2019). Tujuan dari pemeriksaan *antenatal* yaitu untuk menjaga agar ibu sehat selama masa kehamilan, persalinan, dan nifas serta mengusahakan bayi yang dilahirkan sehat, memantau kemungkinan adanya risiko-risiko kehamilan, dan merencanakan penatalaksanaan yang optimal terhadap kehamilan risiko tinggi serta menurunkan morbiditas dan mortalitas ibu dan perinatal. Menurut Susanto et al pada tahun 2016, salah satu upaya yang dilakukan untuk dapat menurunkan AKI di Indonesia

adalah dengan program pemeriksaan *Antenatal care* (ANC) yang diwajibkan bagi ibu hamil. ANC merupakan salah satu pelayanan Kesehatan yang dapat meningkatkan derajat Kesehatan ibu hamil (De Laila et al., 2020).

Pandemi Covid-19 sangat mengubah status kehidupan di seluruh dunia. Semua perubahan yang terjadi secara tiba-tiba ini menimbulkan beban psikologis yang sangat besar bagi semua individu dan terutama bagi wanita hamil yang kini menghadapi kehamilan dengan kecemasan dan ketidakpastian yang lebih dari sebelumnya (Erfani et al., 2020). Ibu hamil diharapkan sedapat mungkin diam di rumah untuk menjaga kesehatan janinnya di masa pandemi, kecuali keluar untuk kontrol rutin ke rumah sakit, bagi ibu hamil dengan risiko kehamilan rendah untuk cek kehamilan minimal enam kali, yakni di bawah tiga bulan, trimester kedua sekitar tujuh bulan, dan di atas tujuh bulan sampai melahirkan (Kathleen, 2020).

Pelayanan ANC pada masa pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) saat ini tentunya akan sangat terpengaruh dan berisiko mengalami penurunan kunjungan pelayanan kehamilan. *World Health Organization*, Kementerian Kesehatan RI, dan Ikatan Bidan Indonesia (IBI) tentunya telah mengeluarkan protokol baru atau khusus terkait pelayanan ANC yang perlu diperhatikan oleh tenaga kesehatan dan ibu hamil. Penerapan perilaku kunjungan ANC sesuai protocol covid 19 tersebut tentunya sangat dipengaruhi oleh pengetahuan ibu hamil tentang ANC di masa pandemi tersebut. Pengetahuan seorang ibu tersebut dipengaruhi oleh faktor individual maupun faktor lingkungan ibu.

Salah satu faktor yang mempengaruhi kunjungan ANC adalah dukungan suami (Kemenkes, 2020). Dukungan suami merupakan dukungan yang diberikan suami terhadap istrinya baik kenyamanan fisik maupun psikologis, sebuah dukungan akan memotivasi ibu hamil untuk mencari pelayanan kesehatan yang baik dan melakukan kunjungan ANC secara patuh demi menjaga kondisi ibu beserta janin dalam kandungannya (Ramadhaniati et al., 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan perilaku ibu hamil terhadap pemeriksaan *antenatal care* pada masa pandemi covid 19.

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “dukungan suami dan perilaku Ibu Hamil terhadap Pemeriksaan *Antenatal Care* pada masa Pandemi Covid 19” di wilayah kerja Puskesmas Modinding Minahasa Selatan.

METODE

Penelitian ini akan menggunakan desain analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Dimana pada penelitian ini hanya dilakukan pengukuran satu kali atau sesaat atau retrospektif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil sebanyak 85 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 50 orang. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel penelitian tersebar pada 10 (sepuluh desa) dengan 5 Ibu Hamil pada masing-masing desa yaitu: Desa Mokobang, Desa Wulurmaatus, Desa Maaaroyen, Desa Palelon, Desa Kakenturan, Desa Kakenturan Barat, Desa Sinisir, Desa Linelean, Desa Pinasungkulan dan Desa Pinasungkulan Utara. Hasil dari penelitian ini, diuji dengan uji Chi-Square. Data-data dalam penelitian ini diperoleh lewat kuesioner karakteristik, kuesioner dukungan suami dan kuesioner kunjungan ANC.

HASIL

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Ibu Hamil (n=50)

Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
1. Usia		
11-19 tahun	7	14
20-50 tahun	43	86
2. Usia Kehamilan		
Trimester I	12	24
Trimester II	22	44
Trimester III	16	32
3. Pendidikan		
SD	5	10
SMP	19	38
SMA	23	46
PT	3	6
4. Pekerjaan		
PNS	1	2
Swasta	10	20
IRT	39	78
5. Kehamilan Ke		
1	12	24
2	27	54
3	11	22
6. Tempat Pemeriksaan		
Praktik Bidan	7	14
Puskesmas	2	4
Dokter Kandungan	41	82
Total	50	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas kelompok responden terbanyak berada pada kelompok usia 20 – 50 tahun yaitu 43 responden (86%), usia kehamilan paling banyak berada pada Trimester II sebanyak 22 orang (44%), untuk pendidikan, reponden terbanyak pada tingkat pendidikan SMA sebanyak 23 orang (46%), pekerjaan terbanyak adalah IRT sebanyak 39 orang (78%), responden terbanyak berada pada kehamilan kedua sebanyak 27 orang (54%) dan tempat pemeriksaan kehamilan terbanyak ke dokter kandungan sebanyak 41 orang (82%).

Tabel 2. Dukungan Suami (n=50)

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Baik	39	78
Cukup	11	22
Total	50	100

Tabel 2 menjelaskan dukungan suami, responden yang memiliki dukungan suami baik sebanyak 39 orang (78%) dan responden yang memiliki dukungan suami cukup jumlahnya lebih sedikit yaitu 11 orang (22%).

Tabel 3. Kunjungan ANC (n=50)

Kunjungan ANC	Frekuensi	Persentase (%)
Teratur	41	82
Tidak Teratur	9	18
Total	50	100

Tabel 3 menjelaskan kunjungan ANC dari ibu hamil, responden yang memiliki kunjungan ANC teratur sebanyak 41 orang (82%) dan responden yang memiliki kunjungan ANC tidak teratur hanya sebanyak 9 orang (18%).

Tabel 4. Hubungan Dukungan Suami dengan Kunjungan ANC (n=50)

Dukungan Suami	Kunjungan ANC				<i>P value</i>
	Teratur	%	Tidak Teratur	%	
Baik	41	82	39	79	0.062
Cukup	9	18	11	11	
Total	50	100	50	100	

Tabel 4 menunjukkan *P value* 0,062 (> 0.05). Hal ini berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan kunjungan ANC dari ibu Hamil

PEMBAHASAN

Dukungan suami adalah suatu bentuk dukungan berbentuk emosional seperti perhatian, pujian, memberikan penghargaan dan memberikan informasi terkait pentingnya memeriksakan kehamilan (Rahmawati et al., 2020). Dukungan ini diberikan pada masa *Antenatal Care* terhadap istri (Inayah & Fitriahadi, 2019). Adanya dukungan suami diharapkan dapat memberikan ibu motivasi untuk melakukan pemeriksaan *Antenatal care* dengan teratur (Kusparlina, 2017). Hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa dukungan suami dalam masa *antenatal care* dapat dilakukan dengan cara memberikan perhatian kepada isteri, memberikan kasih sayang dan mendukung serta mengantar istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan, membantu istri dalam memenuhi kebutuhan gizi selama hamil dan menyiapkan dana untuk proses persalinan. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 78% ibu hamil mendapatkan dukungan suami yang baik selama proses *antenatal care*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aryanti et al pada tahun 2020 dimana sebanyak 92% ibu mendapatkan dukungan suami selama masa *antenatal care*.

Pemeriksaan *antenatal care* bertujuan untuk melakukan pemantauan terhadap Kesehatan dari ibu dan bayi dalam kandungan. Adanya pemeriksaan *antenatal care* secara teratur dapat membantu dalam mengetahui komplikasi atau ketidaknormalan yang dapat terjadi selama proses kehamilan. Selain itu pemeriksaan ini dapat membantu agar ibu dapat mempersiapkan diri dengan baik untuk melahirkan sampai pada masa nifas dari ibu hingga pada proses pemberian ASI serta peran ibu dan keluarga pada saat bayi lahir nanti.

Menurut Kemenkes tahun 2022, pemeriksaan pada masa *antenatal* perlu dilakukan minimal 6x dimana, 2x saat Trimester 1, 1x saat Trimester 2 dan 3x saat Trimester 3. Adapun minimal 2x diperiksa oleh dokter pada saat melakukan kunjungan 1 di Trimester 1 dan kunjungan 5 di Trimester 3. Dalam penelitian ini ditemukan sebanyak 82% ibu hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara teratur. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari & Kusparlina pada tahun 2017, dimana ditemukan sebanyak 58,5% ibu

hamil melakukan pemeriksaan *antenatal care* secara teratur. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian Aryanti et al pada tahun 2020 yang menunjukkan sebanyak 92% ibu hamil teratur dalam pemeriksaan *antenatal care*.

Dalam pemeriksaan *antenatal care* dukungan suami menjadi salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan karena dukungan suami dapat memberikan motivasi kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan (Mulyanti et al., 2013). Pada penelitian ini, ditemukan hasil chi square $p\text{ value}=0,062 > \alpha (0,05)$, artinya tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* pada ibu hamil. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Inayah & Fitriahadi pada tahun 2019, dimana ditemukan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan keteraturan kunjungan ANC. Hal yang sama juga ditemukan dalam penelitian yang dilakukan oleh Marcelina et al pada tahun 2019, dimana tidak ada hubungan antara dukungan suami dan kunjungan *antenatal care*.

Tidak adanya hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan *antenatal care* dalam penelitian ini, dikarenakan pada saat observasi pada penelitian ini, ibu hamil yang datang melakukan pemeriksaan selama *antenatal care*, datang bersama dengan suami, namun karena adanya pembatasan jumlah pengunjung dikarenakan masa pandemi covid 19, maka para suami tidak bisa ikut masuk dalam ruangan pemeriksaan.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara bersama dengan para responden diketahui bahwa kebanyakan ibu hamil tinggal bersama dengan keluarga besar dirumahnya sehingga dukungan selama kehamilan didapatkan juga dari orang tua yang mendampingi dan selalu mengingatkan ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan. Hal ini menyebabkan dukungan suami tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perilaku ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan *antenatal care*.

Selanjutnya motivasi dari ibu hamil sendiri dan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan selama *antenatal care* masuk dalam kategori teratur. Hal ini dikarenakan ibu hamil mendapatkan informasi dan memperoleh pengetahuan yang cukup dari tenaga kesehatan maupun dari media sosial sehingga dengan adanya atau tidak adanya dukungan suami tetap akan membuat ibu hamil mengunjungi fasilitas Kesehatan untuk

pemeriksaan kehamilan. Dukungan suami bagi istri dalam masa *antenatal care* tidak hanya ditunjukkan dengan pergi bersama mendampingi dalam proses pemeriksaan kehamilan, namun dalam bentuk pemberian informasi, penghargaan, instrumental dan emosional. Dimana suami dapat memberikan informasi tentang proses kehamilan, dan turut mengajukan pertanyaan kepada pemeriksa isteri, menyiapkan kebutuhan istri secara jasmani dan Rohani, serta menemani serta memberikan ibu kenyamanan selama proses kehamilan. Hal ini belum diteliti secara mendalam dalam penelitian ini, sehingga dapat menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan perilaku ibu hamil dalam pemeriksaan *antenatal care* pada masa pandemic covid 19. Sebagai rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, peneliti merekomendasikan agar dapat meneliti karakteristik suami dan dukungan suami yang dibagi dalam bentuk dukungan informasi, penghargaan, instrumental dan emosional

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, Karneli, & Pratiwi, S. C. (2020). Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care (ANC) Di BPM Soraya Palembang. *Cendekia Medika*, 5(2).
- De Laila, I., Burhan, Id. R., & Handayani, T. (2020). Hubungan Dukungan Suami terhadap Kelengkapan Kunjungan ANC di Puskesmas Lubuk Buaya. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indoensia*, 1(2).
- Erfani, A., Shahriarirad, R., Ranjbar, K., Mirahmadizadeh, A., & Moghadami, M. (2020). *Knowledge, Attitude and Practice toward the Novel Coronavirus (COVID-19) Outbreak: A Population-Based Survey in Iran*. <https://doi.org/10.2471/BLT.20.256651>
- Inayah, N., & Fitriahadi, E. (2019). Hubungan Pendidikan, Pekerjaan dan Dukungan Suami terhadap Keteraturan Kunjungan ANC pada Ibu Hamil Trimester III. *Jurnal Health of Studies*, 3(1).
- Kathleen. (2020). Media Center Satgas Covid-19. <https://Covid19.Go.Id/p/Berita/Protokol-Kesehatan-Penting-Untuk-Keselamatan-Ibu-Hamil>.
- Kemkes. (2020). Pedoman Pelayanan Antenatal, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Era Adaptasi Baru. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemkes. (2022). Pelayanan Antenatal Care (ANC) pada Masa Pandemi Covid-19. Kementerian Kesehatan Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan.
- Kusparlina, S. (2017). Asuhan Kebidanan Antenatal. EGC.
- Kusuma, R. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Antenatal Care dengan Kunjungan K4. *Jurnal Psikologi Jambi*, 3(1).
- Marcelina, Sheilla Tania Prasetyo, B., & Soedirham, O. (2019). Husband's Role Related To Wife's Antenatal Care. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(12).
- Mulyanti, L., -, M., & -, S. (2013). Hubungan Dukungan Suami Pada Ibu Hamil Dengan Kunjungan Anc Di Rumah Bersalin Bhakti Ibi Jl. Sendangguwo Baru V No 44c Kota Semarang. *Jurnal Kebidanan; Vol 2, No 1 (2013): JURNAL KEBIDANAN*. <https://doi.org/10.26714/jk.2.1.2013.%p>
- Rahmawati, D. M., Ratnaningsih, M., Aditya, A. Y., & Basuki, D. R. (2020). Hubungan Dukungan Suami Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Antenatal Care Di Puskesmas Padamara Kabupaten Purbalingga. *Herb-Medicine Journal*, 5(3).
- Ramadhaniati, Y., Subani, P., & Susanti, M. (2020). Hubungan Dukungan Suami dan Sikap Ibu Hamil dengan Keteraturan Antenatal Care (ANC) di Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan*, 10(3).
- Sari, R. N., & Kusparlina, E. P. (2017). Hubungan Dukungan Suami dengan Ketepatan Antenatal Care di Desa Bagi Kabupaten Madiun. *Global Health Science*, 2(3).
- Susanto, J., Ahmad, L. O. A. I., & Ismail, C. S. (2016). Faktor yang Berhubungan dengan Pemeriksaan Antenatal Care (Anc) Kunjungan 1 – Kunjungan 4 (K1 – K4) pada Ibu Hamil di RSUD Kota Kendari Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah*, 1(3).